

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Turisme di Indonesia memiliki penggemar yang sangat banyak terutama pada kota Bali. Ketertarikan turis untuk datang ke Bali karena keindahan alam dan pengalaman yang tidak dapat ditemukan ditempat lain (Siswandini, 2020). Canna Bali memiliki beberapa area yang ditawarkan kepada *user*, seperti *Cliff at Canna*, *Function*, *Stone at Canna*, *Cave at Canna*, dan *Canna*. Setiap bagian dari tempat ini dirancang dengan sentuhan unik yang saling melengkapi, menciptakan harmoni yang menyenangkan untuk kesenangan bagi setiap *user*. Dengan tempat yang memiliki area dengan jumlah banyak dapat mempermudah *user* yang bertujuan untuk rekreasi jikalau terdapat informasi yang jelas mengenai bagian-bagian yang dimiliki oleh Canna Bali serta dengan arahan untuk mencapai ke situs tersebut.

Cliff at Canna berfokus pada pengalaman bersantap kelas atas yang romantis untuk makan siang dan makan malam sambil menikmati (dalam pemandangan pasir dan laut yang menakjubkan melalui jendela dari lantai ke langit- langit. *Stone at Canna* Dirancang untuk acara pribadi hingga 40 orang dalam satu (ruangan dengan total 9 ruangan, *Stone at Canna* menyajikan eksklusivitas serta fasilitas bintang lima dan layanan untuk para tamu. Saat malam hari, *Cave at Canna* menghadirkan klub yang berada di dalam gua buatan, memiliki ruang multifungsi dengan pengalaman multisensori. *Canna Sky* menawarkan tempat bagi mereka yang lebih suka menikmati pemandangan laut yang menakjubkan tanpa memiliki kaki yang berpasir dan rambut yang terkena angin laut. *Canna Lodge* menawarkan suasana santai

namun modis untuk pengalaman bersantap yang luar biasa di tepi laut. *Canna Deck* adalah tempat perayaan di luar ruangan yang menawarkan keahlian fantastis yang terinspirasi oleh konsep Bohemian dan gaya Tunisia melalui desain yang terinspirasi dari alam yang meningkatkan elemen alaminya, *Canna Sand* mengundang keluarga untuk menikmati piknik tepi laut yang paling indah. Di *Canna Sand*, para tamu dapat menikmati api unggun dan musik romantis yang dingin dikelilingi oleh instalasi mencolok yang sangat Instagrammable. *Canna Shade* dirancang untuk hari-hari menyenangkan di tepi laut di mana anak-anak dan hewan peliharaan lebih dari diterima. Dari piknik di bawah pepohonan hingga bersantai di *lounge*, *Canna Shade* menawarkan suasana santai dan santai untuk semua orang. Dengan fasilitas yang banyak, dibutuhkan sign system dan wayfinding yang baik dan benar agar *user* mengetahui fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Canna Bali dan mengetahui bagaimana cara untuk mencapai fasilitas tersebut. Melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti, berikut adalah beberapa sign system yang sudah dimiliki oleh Canna Bali.



Gambar 1.1. (Kiri ke Kanan) Dokumentasi Bagian-bagian Fasilitas Dari Canna Bali (Dokumentasi Penulis, 2022)

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagai tempat rekreasi, terdapat banyak *user* asing yang datang sehingga penggunaan *signage system* dan *wayfinding* memiliki peran besar dalam perjalanan *user* di Canna Bali. *Signage system* dan *wayfinding* pada umumnya digunakan dalam program penandaan yang menyatu dengan informasi dan visual yang menggabungkan beberapa tempat, bersama dengan tempat yang berhubungan, kumpulan tempat yang terkait, seperti taman regional atau fasilitas perusahaan global; atau jaringan, seperti sistem transportasi (Calori & Vanden Eynden, 2015). Dengan situs besar yang memiliki beberapa bagian seperti Canna Bali penggunaan *signage system* dan *wayfinding* yang baik dan benar dibutuhkan agar dapat memudahkan *user* mendapatkan informasi dalam ruang publik. Informasi-informasi yang ditunjukkan dalam *sign system* bersifat deskriptif yang bertujuan untuk membedakan tempat secara jelas. Ketika *user* datang dan mengetahui situs yang ingin dikunjungi beserta dengan penandaan jalan yang baik dan benar dapat menjadi bagian dari pengalaman *user* ketika mendatangi Canna Bali.

Ketika *user* datang ke Canna Bali dan tersesat dapat mempengaruhi pengalaman dari kedatangannya itu sendiri. Berhubung target market yang dimiliki oleh Canna Bali merupakan *tourist* dan beberapa penghuni lokal yang ingin berekreasi, penempatan yang baik merupakan hal yang esensial dalam pengalaman *user* ketika datang di Canna Bali. Dengan situs yang cukup besar dan banyak dibutuhkan *signage system* dan *wayfinding* yang konsisten dan deskriptif agar dapat membantu perjalanan *user* ketika mengunjungi Canna dan sampai pada tujuan yang diinginkan. Untuk pihak Canna Bali juga dapat mendapatkan target market sesuai dengan sasaran masing-masing area.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang sistem *signage* dan *wayfinding* yang benar sehingga dapat mengarahkan *user* ke tempat yang ingin ditujui.
2. Bagaimana cara mengkomunikasikan informasi terhadap *user* mengenai fasilitas yang tersedia di Canna Bali

1.4. Tujuan Perancangan

Sesuai rumusan masalah yang telah ditulis di atas, perancangan karya ini bertujuan untuk:

1. Mempermudah *journey user* Canna Bali dengan menunjukkan fasilitas-fasilitas yang tersedia dengan jelas.
2. Merancang *signage system* dan *wayfinding* yang konsisten dan informatif sebagai petunjuk arah terhadap *user*.

1.5. Manfaat Perancangan

Penulis berharap dengan adanya perancangan sistem *signage* dan *wayfinding* ini, *user* dapat menjadi sadar terhadap fasilitas yang disediakan oleh Canna Bali. Dengan ini penulis juga berharap agar dapat membantu *journey* dari *user* dari pertama hadir hingga jalan menuju fasilitas yang diinginkan dengan merancang sistem *signage system* dan *wayfinding*.